**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar guru dan murid di kelas dengan menggunakan media jam pada pokok bahasan melakukan pengukuran sudut.

Penelitian tindakan kelas menurut Suharjono (Arikunto, 2011: 16) dijelaskan bahwa, ada empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan yang utama ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksnaan (c) pengamatan dan (d) refleksi yang dapat digambarkan berikut ini:

Perencanaan tindakan I

Refleksi I

Refleksi II

Pelaksanaan tindakan

Pengamatan/pengumpulan data

Pelaksanaan tindakan II

Pengamatan/pengumpulan data II

Perencanaan tindakan II

Dilanjutkan ke siklus berikutnya

Siklus I

Siklus II

1. **Fokus Penelit**

Gambar 3.1. Desain PTK (Arikunto, 2011: 43)

Berdasarkan gambaran tentang desain pelaksanaan tindakan penelitian maka tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Permasalahan: adalah mengidentifikasi masalah sebelum tindakan penelitian diilakukan sehingga menghasilkan gagasan untuk melakukan perbaikan-perbaikan metode mengajar di kelas
2. Perencanaan tindakan: adalah proses menyusun rancangan tindakan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument untuk merekan fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.
3. Pelaksanaan tindakan: adalah tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif anatara peneliti dengan guru selaku pengamat untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan
4. Pengamatan: Pada tahap ini guru yang bertindak sebagai pengamat adalah melakukan pengamatan dan menilai proses kegiatan mengajar berlangsung dikelas mulai dari kegiatan awal hingga akhir
5. Refleksi: Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi hasil yang dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai indikator dan target nilai 70 sesuai rencana, maka akan dimusyawarakan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.
6. **Fokus Penelitian**

Media jam merupakan hipotesis tindakan dalam pembelajaran matematika kelas dasar V tunarungu SDLB Sombaopu Kabupaten Gowa.untuk mengetahui gambaran:

1. Kemampuan menentukan sudut yaitu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menentukan sudut dan nama sudut seperti sudut lancip, sudut tumpul, dan sudut siku- siku
2. Media jam adalah suatu alat ukur yang menggunakan satuan unit atau waktu dan besar sudut 360° digunakan dalam proses pembelajaran menentukan besar sudut dan nama sudut gambar
3. **Setting dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian SDLB Negeri Somba Opu Jalan Kacong Dg Lalang Desa Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelah Utara rumah jabatan Bupati Gowa. SDLB terdiri dari 6 kelas dengan jumlah murid seluruhnya 56 orang termasuk subyek yang akan diteliti.

Subyek dalam penelitian ini adalah murid tunarungu kelas dasar V SDLB Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahun pelajaran 2011 yang berjumlah 2 orang dan keduanya adalah perempuan.

1. **Prosedur dan Desain Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing- masing setiap siklus dua kali pertemuan, prosedur penelitian berikut ini:.

Rencana kegiatan penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Siklus I | Perencanaan | * Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam PBM * Menentukan pokok bahasan * Menggambarkan skenario pembelajaran * Menyusun LKM |
| Tindakan | * Menyiapkan sumber belajar * Mengembangkan format evaluasi * Mengembangkan format observasi pembelajaran * Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan LKM |
| Pengamatan | * Melakukan observasi dengan memakai format observasi * Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM |
| Refleksi | * Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu ,jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan * Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi , untuk digunakan pada siklus berikutnya * Evaluasi tindakan I |
| Siklus II | Perencanaan | * Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah * Pengembangan program tindakan II |
| Tindakan | * Pelaksanaan program tindakan II |
| Pengamatan | * Pengumpulan data tindakan II |
| Refleksi | * Evaluasi tindakan II |
| Kesimpulan, saran rekomondasi | | |

1. **Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh dengan menggunakan teknik observasi, tes

1. Observasi, yaitu kegiatan observasi dilakukan observer untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran matematika oleh guru mulai dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir pembelajaran serta melihat sejauh mana respon murid terhadap materi pelajaran matematika yang diajarkan guru.
2. Teknik tes.

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seorang murid dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media jam. Tes diberikan kepada murid sebanyak dua kali, yaitu pada akhir siklus pertama dan kedua. Tes penskoran penelitian ini terdiri atas sepuluh soal, dan setiap soal apabila benar nilainya satu dan apabila salah nilainya nol.

Tes yang diberikan berdasarkan setiap rancangan pelaksanaan program telah di buat dan indikator yang akan diukur yaitu:1), menggambar sudut berdasarkan besar derajat yang telah ditentukan, 2) menentukan nama sudut bangun datar segitiga, 3), menentukan besar sudut kedua jarum jam, 4), mengidentifikasi besar sudut dan nama sudut gambar dengan bentuk tes essay.

Kriteia penilaian hasil belajar murid sebagai perolehan data dengan menggunakan skor rubrik penilaian, jika jawaban benar skori 1 dan 0 jika jawaban salah. Setelah semua data telah rampung maka data tersebut diolah dan dianalisis.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriktif, yaitu menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dengan, membuat tabulasi data. Skor diolah dengan menghitung, persentasi dan skor rata-rata. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel. Selain itu analisis kuantitatif digunakan teknik kategorisasi tingkat penguasaan, KKM adalah 70. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 ditetapkan berdasarkan nilai imtak murid terhadap materi sudut yang telah diajarkan telah mencapai 60 sehingga peneliti berkomitmen KKM ditingkatkan menjadi 70.

Aunurrahman (2009: 39) mengemukakan sebagai berikut bahwa untuk menguasai tingkat penguasaan siswa terhadap materi kegiatan belajar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Tingkat penguasaan = 

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, maka dapat dikategorikan bagus. Jika masih di bawah rata- rata 80 % maka harus mengulangi materi kegiatan I terutama bagian yang belum dikuasai.

Tabel 3.1. Kriteria Hasil Belajar Matematika

41

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Kriteria |
| 90 - 100 % | Mampu sekali |
| 80 - 89 % | Mampu |
| 70 - 79 % | Cukup mampu |
| < - 70 % | Kurang mampu |

Sumber: Aunurrakhman (2009: 39)

Kriteria tersebut diatas ditetapkan sebagai kriteria absolut (sumber ideal) digunakan untuk mengukur keberhasilan tindakan apakah hasil tindakan mendekati kriteia mampu sekali, mampu, kurang mampu, maka dilakukan evaluasi sebagai alat mengumpulkan data ketercapaiannya pada kriteria tersebut setelah tindakan dilakukan pada setiap siklus. Untuk menentukan ketuntasan belajar murid secara klasikal digunakan rumus, Tiro **(**2002 : 242) sebagai berikut

P = 

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah siswa

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil pencapaian penggunaan media jam dalam meningkatkan kemampuan menentukan sudut. Adapun kriteria standar yang digunakan peneliti dalam menentukan tingkat keberhasilan penelitian ini dilihat dari kemampuan belajar murid secara keseluruhan pada setiap siklus yang telah meningkat dan menunjukkan tingkat pencapaian kriteria ketuntasan minimal 70 dengan persentase 70%